

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu pengetahuan yang memberikan penjelasan ilmiah yang berorientasi mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan itu sendiri. Metode penelitian juga disebut sebagai prosedur atau Langkah-langkah menemukan data yang diperlukan dalam penelitian atau mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.¹ Penelitian itu harus di dukung dengan adanya metode penelitian yang menjadi dasar penelitian tersebut baik dari segi teori maupun praktek. Maka dari itu peneliti akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dipakai dalam meneliti objek alamiah, Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah penelitian yang memberikan data deskriptif melalui kata-kata lisan dan tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya secara holistik terfokus pada latar belakang dan individu.² Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas berlakunya dispensasi kawin setelah adanya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Jepara.

B. Setting Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pengadilan Agama Jepara kelas 1A yang beralamat di Jalan Shima Nomor 18, Pengkol V, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara sebagai lembaga yang berwenang dalam pengabulan atau penolakan terkait dispensasi kawin di wilayah Jepara tingkat Kabupaten. Dalam Penelitian ini dilakukan dengan melihat data

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

masuknya permohonan dispensasi kawin serta alasan pengajuan di Pengadilan Agama Jepara.

C. Subyek Penelitian

Untuk mencari data yang valid, peneliti harus menentukan subjek penelitiannya. Subjek penelitian adalah orang yang dimintai untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau kebenaran. Menurut Muhammad Idrus subyek penelitian merupakan sebagai individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi sebagai informan yang di butuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Jadi informan ini merupakan orang yang benar-benar paham permasalahan yang di teliti. Dengan informan tersebut peneliti bisa mengetahui secara jelas tentang sumber data oleh peneliti.³

Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. 1 (Satu) Majelis Hakim Pengadilan Agama Jepara
2. 1 (Satu) Panitera Muda permohonan Agama Jepara
3. 5 (lima) Pemohon dispensasi kawin

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang diperlukan dalam penelitian yang bersumber secara langsung seperti wawancara dan observasi.⁴ Dalam hal ini peneliti mendapat sumber data primer dengan wawancara di Pengadilan Agama Kelas IA Jepara.
2. Data sekunder adalah sumber data sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang diperoleh melalui perantara atau tidak secara langsung. seperti dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan.⁵ Adapun sumber data yang dipakai dalam

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009).

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

⁵ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafik, 2016).

penelitian ini ialah Naskah Akademik Rancangan Undang Undang usia perkawinan dan pendapat pakar hukum yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data, ada beberapa cara yang penulis akan lakukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara atau yang memberi pertanyaan dan yang memberi jawaban adalah informan.⁶Tujuan wawancara adalah untuk bisa menyajikan kontruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekonstruksi beragam hal.⁷Wawancara merupakan jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung, Dalam proses wawancara ini peneliti menggunakan proses wawancara secara terstruktur (*Structured Interview*) ialah yang mana wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, yang artinya peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam hal ini peneliti bertanya langsung kepada para hakim atau pegawai di Pengadilan Agama Jepara Kelas 1A dan masyarakat sebagai pemohon dispensasi nikah yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada masalah dan tujuan.

2. Observasi

Metode observasi yaitu suatu pengamatan, pencatatan yang tersusun secara sistematis dengan fenomena penyidikan dengan alat indra.⁸Observasi ini

⁶ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

⁷ Sutopo H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006).

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982).

berkaitan dengan kondisi obyektif yang ada di lapangan yang mencakup profil Pengadilan Agama Jepara dan pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap fenomena yang berkaitan dengan penelitian ini, jadi observasi ini merupakan kegiatan atau agenda pengamatan langsung di lokasi tempat yang akan dijadikan penulisan sambil mencatat hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan judul penulisan Efektivitas Berlakunya Dispensasi Nikah dengan Adanya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Jepara Kelas 1A, diharapkan dengan penggunaan teknik ini peneliti dapat menghasilkan data mengenai efektivitas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 dan faktor-faktor yang mendorong masyarakat mengajukan dispensasi kawin di jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari catatan ataupun data-data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga menghasilkan kumpulan dokumen. Seperti berupa berkas perkara penetapan dispensasi nikah dan data resmi di Pengadilan Agama Jepara. Tujuannya untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang di dokumentasikan, Y.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah yang asli dan untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data ini menggunakan 4 (empat) metode terdiri dari: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *credibility* (Kredibilitas). Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bisa dilaksanakan melalui berbagai cara diantaranya: perpanjangan pengamatan, penambahan ketekunan pengamatan, triangulasi,

pengecekan sejawat, kecukupan referensi, pengecekan anggota, dan analisa kasus negatif.⁹

Dari jenis keabsahan data yang dipaparkan di atas maka peneliti hanya menggunakan 2 (dua) cara yaitu, melakukan triangulasi dan menggunakan bahan referensi yang tepat. Adapun mengapa peneliti memilih menggunakan kedua teknik keabsahan tersebut karena dengan melakukan triangulasi sumber dapat menguji sebuah kebenaran data dengan membandingkan data hasil wawancara dari informan yang satu dengan informan lainnya, misal menggunakan beberapa informan dalam proses pengumpulan data seperti dapat membandingkan informasi dari pihak pertama dengan informasi yang didapatkan dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Triangulasi teknik yakni pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda, misal memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dengan dokumentasi.¹⁰ Triangulasi Waktu itu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Menggunakan referensi yang tepat agar meningkatkan kredibilitas data yang telah dikumpulkan tepat dan tertulis oleh ahli dalam bidang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Di sini peneliti memakai catatan-catatan penting atau berkas/arsip dan beberapa literatur lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu berhubungan dengan dispensasi. Dilakukannya hal ini dengan tujuan penelitian agar adanya keselarasan antara data tersebut dengan kesimpulan penelitian

⁹ Hengki Wijaya Helaludin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019).

¹⁰ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2021).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian. Dalam proses penelitian ini, teknik analisis data dilakukan oleh penulis dengan tahapan reduksi data, penyajian data atau display data dan kesimpulan atau validasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data yang diperoleh. Reduksi data ini berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data atau Display

Dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, bagan dan tabel. Penelitian kualitatif ini kebanyakan menggunakan teks naratif untuk menyajikan data. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Kesimpulan atau Verifikasi data merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Kelas 1A Jepara. Pada tahapan penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini dilakukan untuk menemukan makna dalam data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat dibuat dengan membandingkan makna dari konsep-konsep utama penelitian dengan aplikasi dari pernyataan-pernyataan subjek.

¹¹ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).